

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode yang sesuai untuk membantu memecahkan masalah yang akan dikaji kebenarannya, penggunaan metode dalam penelitian ini harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya, maka dari itu metode penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (20014, hlm. 3):

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari suatu penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil pemecahan melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian.

Ada beberapa macam metode yang digunakan dalam penelitian, diantaranya metode historis, deskriptif, dan eksperimen.

Metode penelitian yang penulis laksanakan adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research/CAR*). Adapun yang mendasari atau alasan penulis memilih PTK adalah karena objek permasalahan penelitian ini adalah model pembelajaran yang merupakan permasalahan faktual. Permasalahan ini muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru dari proses mengajar. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan sebuah model atau pendekatan pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kompleks Sekolah Dasar Negeri Cisu 2 Kota Bandung Jalan Sangkuriang No. 87 Kec. Coblong Kota Bandung. Sekolah ini merupakan tempat peneliti melakukan kegiatan PPL, sehingga penulis mengetahui kondisi siswa di sekolah tersebut.

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Mei 2016.

C. Subjek Penelitian

Untuk menyusun sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini diperlukan Subjek Penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B di Sekolah Dasar Negeri Cisu 2 Kota Bandung yang berjumlah 41 orang, terdiri atas 20 siswa putra dan 21 siswa putri.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Dalam PTK ada 3 variable yang akan dikaji yaitu variable input, variable proses, dan variable output.

- a. Variable input: Siswa kelas VB SDN Cisu 2 Kota Bandung.
- b. Variable proses: Penerapan model pendekatan taktis.
- c. Variable output: Partisipasi belajar pembelajaran permainan sepakbola.

2. Definisi Operasional Variabel

Ketiga jenis variabel diatas perlu dioperasionalkan agar dapat diukur, berikut definisi operasional setiap variabel:

- a. Menurut Subroto (2001, hlm. 4) mengemukakan bahwa: "Pendekatan taktis adalah suatu cara untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi permainan".
- b. Menurut Dwiningrum (2011, hlm. 51) mengemukakan bahwa: Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan pada tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

- c. Menurut Sucipto (1999, hlm. 7) mengemukakan bahwa:
Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

E. Prosedur Penelitian dan Rancangan Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflection*). Menurut Subroto (2014, hlm. 38) Adapun langkah yang dilakukan oleh guru dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap perencanaan ini meliputi pengenalan pembelajaran dengan menyiapkan permainan dan alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada tahap perencanaan ini dilakukan persiapan yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran baru, seperti identifikasi masalah, pembuatan rencana pembelajaran, pembuatan lembar pengamatan siswa dan guru, penyediaan alat yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun tindakan yang dilakukan oleh guru adalah membuat dan mempersiapkan permainan, serta memberikan tes di akhir penelitian.

c. Pengamatan (*observing*)

Observer mengamati pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana efek pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran yang dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Pengamatan adalah suatu kegiatan

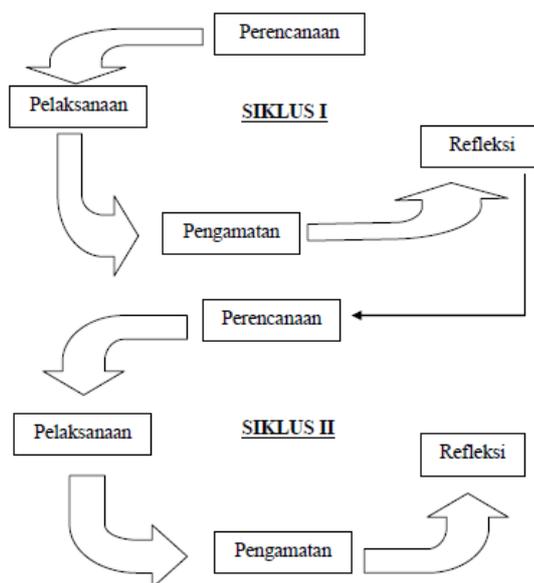
mengamati jalannya pelaksanaan tindakan untuk memantau sejauh mana efektifitas tindakan pembelajaran dengan penerapan permainan sepakbola menggunakan model pendekatan taktis. Pengumpulan data pada tahap ini meliputi data observasi dan data nilai hasil belajar.

d. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan suatu kegiatan perenungan secara kritis apa yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran di kelas. Refleksi berkenaan dengan proses dan dampak yang akan dilakukan. Dengan data observasi, guru dapat merefleksi apakah dengan model pendekatan taktis dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Hasil dari refleksi adalah diadakannya perbaikan terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan digunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada siklus selanjutnya.

Setiap siklus atau penelitiannya terdiri atas empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan dan pengamatan, serta refleksi. Secara rinci ditunjukkan dalam gambar berikut ini :

Gambar 3.1 Alur Siklus PTK, Subroto (2014, hlm 65)



2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, setiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Siklus berikutnya dilakukan penelitian terhadap partisipasi siswa melalui pemberian evaluasi. Siklus akan dikatakan berhasil apabila penelitian telah mencapai target sesuai indikator kinerja. Langkah-langkah dalam siklus ini terdiri dari:

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan observer menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan materi pokok.
- b) Mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dilakukan.
- c) Menyusun Rerencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam RPP tersebut peneliti menyusun tindakan yang dilakukan dalam sebuah siklus.
- d) Memilih dan menyusun serta menetapkan teknik pengumpulan data penelitian yaitu dengan menggunakan lembar observasi, catatan lapangan, dan rekaman foto.

2) Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan sepakbola.

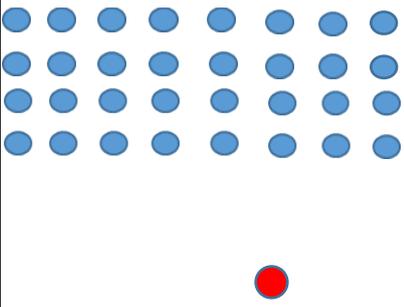
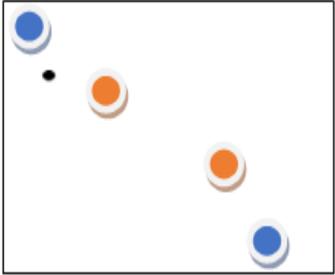
Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

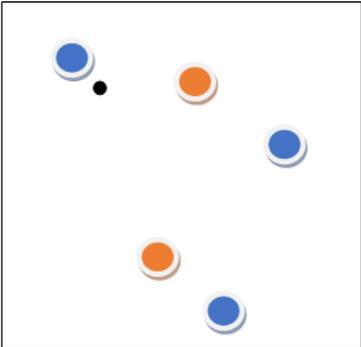
- a) Peneliti menerapkan rencana pembelajaran dengan menerapkan model pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan sepakbola.
- b) Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.

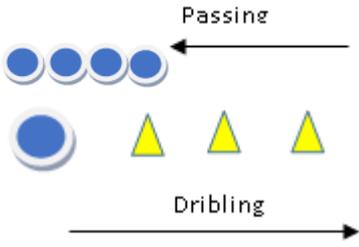
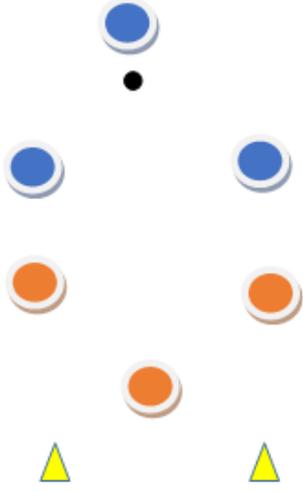
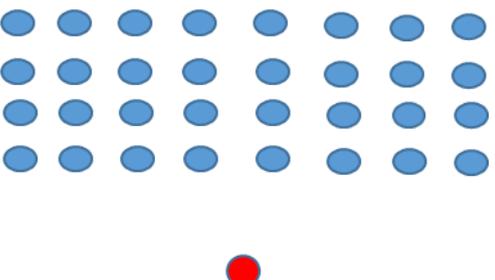
1. Skenario pembelajaran siklus 1 tindakan 1

Permainan sepakbola 2vs2

Tabel 3.1 Skenario pembelajaran siklus 1 tindakan 1

Kegiatan Awal (8 Menit)		
Kegiatan	Formasi	
1. Siswa dibariskan ke dalam 8 baris 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran 4. Siswa melakukan gerakan pemanasan 5. Guru mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari		
Kegiatan Inti (55 Menit)		
Kegiatan	Deskripsi	Formasi
Permainan penguasaan bola 2vs2	Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Tiap kelompok dibagi ke dalam 2 tim sama banyak dan melakukan permainan sepakbola 2 vs 2. Setiap tim harus mencetak skor dengan cara melakukan passing sebanyak 5 kali tanpa terpotong oleh lawan dan harus mencegah tim lawan untuk mencetak skor.	
Melakukan dribling dan diakhiri dengan pasang	Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Tiap kelompok berbaris 1 banjar. Orang paling depan	Dribling diakhiri dengan passing  Dribbling

	<p>melakukan dribling ke arah depan sejauh 7 meter dan kembali lagi dribing sejauh 3,5 meter dengan diakhiri passing dititik yang telah ditentukan kepada orang kedua dibarisan.</p>	
<p>Permainan penguasaan bola 3vs2</p>	<p>Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Tiap kelompok dibagi ke dalam 2 tim, tim penyerang dan tim bertahan dan melakukan permainan sepakbola 3 vs 2. Tim penyerang sebanyak 3 siswa dan tim bertahan sebanyak 2 siswa. Setiap tim harus mencetak skor dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tim penyerang dapat mencetak skor dengan cara menguasai bola dan bisa melakukan passing sebanyak 5 kai berturut turut tanpa terpotong. • Tim bertahan dapat mencetak skor dengan cara memotong passing yang dilakukan tim penyerang dan menguasai bola sebanyak 3 kali 	

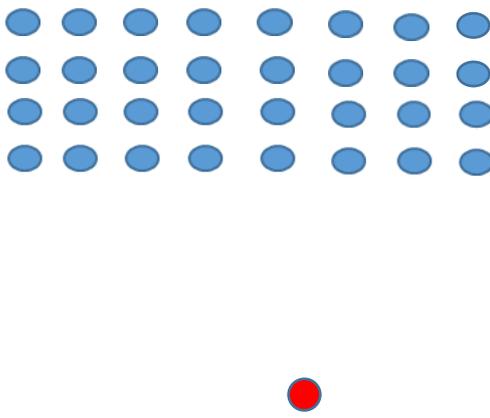
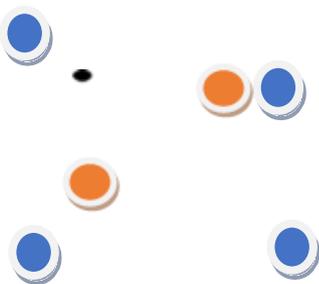
<p>Melakukan dribling melewati pasang</p>	<p>Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa, tiap kelompok berbaris 1 banjar. Orang pertama melakukan dribling melewati beberapa rintangan dengan jarak yang telah ditentukan, dan diakhiri dengan passing ke arah orang kedua di dalam barisan</p>	
<p>Permainan 3vs3 dengan 1 gawang</p>	<p>Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa. Tiap kelompok dibagi ke dalam 2tim, tim penyerang dan tim bertahan dan melakukan permainan sepakbola 3 vs 3. setiap tim harus mencetak skor dengan cara memasukan bola ke dalam gawang yang dijaga oleh tim bertahan. Tim bertahan dan tim menyerang bergantian psosisi setelah 2 menit.</p>	
<p>Kegiatan Akhir (7 Menit)</p>		
<p>Kegiatan</p>	<p>Formasi</p>	
<p>1. Guru dan siswa melakukan relaksasi. 2. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dipelajari</p>		

<p>3. Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar).</p> <p>4. Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran</p>	
---	--

2. Skenario pembelajaran siklus 1 tindakan 2

Permainan sepakbola 4vs2

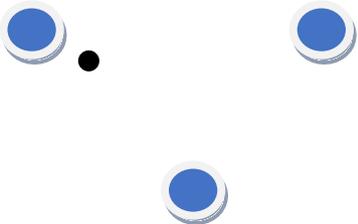
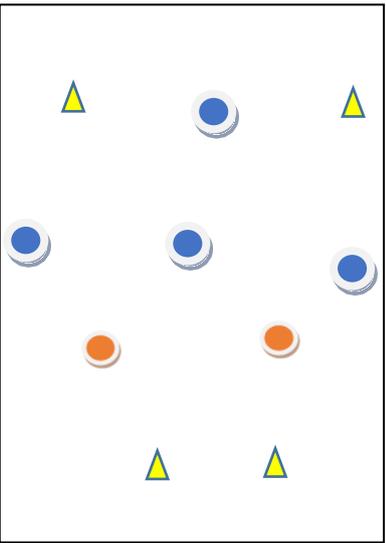
Tabel 3.2 Skenario pembelajaran siklus 1 tindakan 2

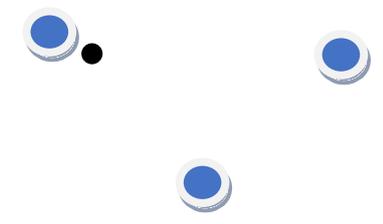
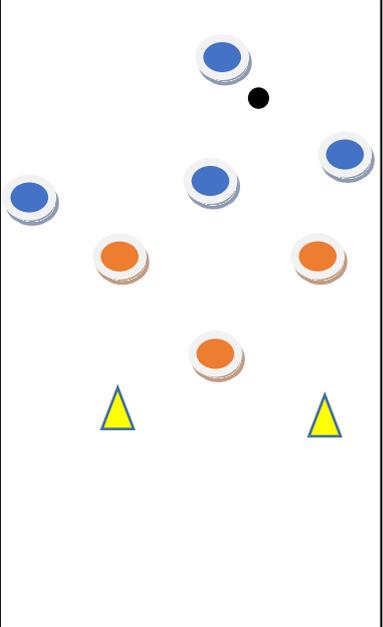
Kegiatan Awal (8 Menit)		
Kegiatan	Formasi	
<p>1. Siswa dibariskan ke dalam 8 baris</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>3. Siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran</p> <p>4. Siswa melakukan gerakan pemanasan</p> <p>5. Guru mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari</p>		
Kegiatan Inti (55 Menit)		
Kegiatan	Deskripsi	Formasi
<p>Permainan sepakbola 4 vs 2 empat siswa bertugas menguasai bola dan 2</p>	<p>Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa. 4 siswa bertugas menguasai bola dengan melakukan passing satu sama</p>	

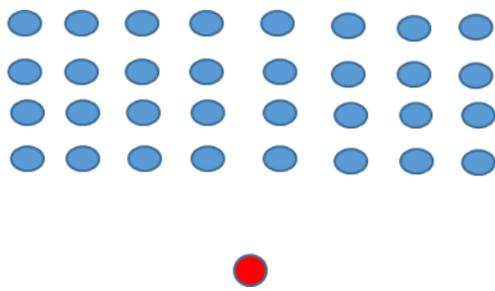
Riki Fajar Febrianto, 2016

PENERAPAN MODEL PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>siswa bertugas merebut bola</p>	<p>lain, sedangkan 2 siswa bertugas untuk merebut bola. Jika bola terebut terebut, maka siswa yang merebut bola berganti posisi menjadi yang menguasai bola, sedangkan siswa yang tidak bisa menguasai bola posisinya bertukar dengan siswa yang merebut bola.</p>	
<p>Melakukan passing berkelompok tanpa berpindah tempat</p>	<p>Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 siswa. Tiap melakukan passing menggunakan 1 buah bola bergantian tanpa berpindah tempat.</p>	
<p>Permainan 4vs2 dengan menggunakan gawang besar dan gawang kecil</p>	<p>Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa dan membuat 2 tim. Tiap kelompok melakukan permainan sepakbola 4vs2. Tiap tim harus mencetak skor dengan cara memasukan bola ke dalam gawang lawan dan mencegah lawan memasukan bola ke dalam tim sendiri.</p> <p>Tim dengan anggota 4 orang harus menjaga gawang besar,</p>	

	sedangkan tim yang beranggota 2 menjaga gawang kecil	
Melakukan passing berkelompok dengan berpindah tempat dengan cara melakukan dribling	Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 siswa. Tiap melakukan passing menggunakan 1 buah bola bergantian dengan berpindah tempat sembari melakukan dribling	
Permainan 4vs 3 dengan menggunakan 1 gawang besar	Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 7 siswa. Tiap kelompok dibagi ke dalam 2 tim, tim penyerang dan tim bertahan dan melakukan permainan sepakbola 4 vs 3. setiap tim harus mencetak skor dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> • Tim penyerang dapat mencetak skor dengan cara memasukan bola ke dalam gawang yang dijaga oleh tim bertahan • Tim bertahan dapat mencetak skor dengan cara mengagalkan serangan yang dilakukan tim 	

	penyerang dan menguasai bola sebanyak 3 kali	
Kegiatan Akhir (7 Menit)		
Kegiatan	Formasi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan relaksasi. 2. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dipelajari 3. Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar). 4. Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran 		

3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan dalam penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pelaksanaan pengamatan, penulis dibantu oleh observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani atau teman sejawat) yang akan mengamati kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat. Objek yang diamati difokuskan pada partisipasi siswa selama pembelajaran dilaksanakan.

4) Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dan refleksi terhadap data yang didapat dari hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran di siklus 1, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Dari hasil observasi peneliti dan observer dapat merefleksikan diri dengan

Riki Fajar Febrianto, 2016

PENERAPAN MODEL PENDEKATAN TAKTIS UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola. Hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam siklus ke-2.

b. Siklus 2

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan observer kembali menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Menentukan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan materi pokok.
- c) Mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dilakukan.
- d) Menyusun Rerencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam RPP tersebut peneliti menyusun tindakan yang dilakukan dalam sebuah siklus.
- e) Memilih dan menyusun serta menetapkan teknik pengumpulan data penelitian yaitu dengan menggunakan lembar, catatan lapangan, dan rekaman foto.

2) Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan sepakbola

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

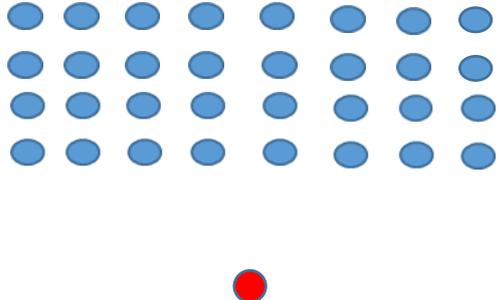
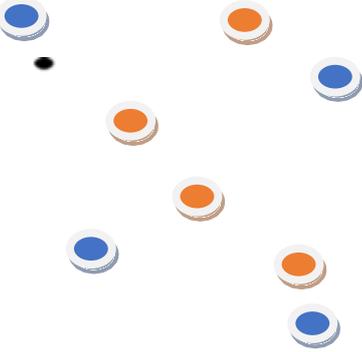
- a) Peneliti menerapkan rencana pembelajaran dengan menerapkan model pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan sepakbola yang mengacu pada masalah yang muncul pada siklus I sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang sudah ditentukan di tahap perencanaan.

b) Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.

1. Skenario pembelajaran siklus 2 tindakan 1

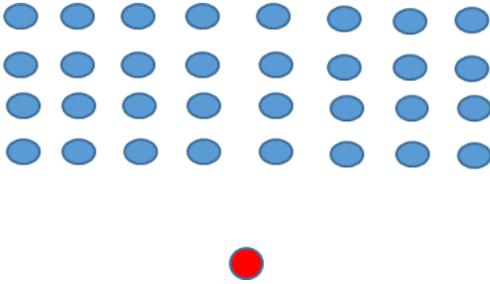
Permainan sepakbola 4vs4

Tabel 3.3 Skenario pembelajaran siklus 2 tindakan 1

Kegiatan Awal (8 Menit)		
Kegiatan	Formasi	
1. Siswa dibariskan ke dalam 8 baris 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran 4. Siswa melakukan gerakan pemanasan 5. Guru mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari		
Kegiatan Inti (55 Menit)		
Kegiatan	Deskripsi	Formasi
Permainan menguasai bola dengan 5 kali passing	Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 8 siswa. Tiap kelompok dibagi ke dalam 2 tim sama banyak dan melakukan permainan sepakbola 4 vs 4. setiap tim harus mencetak skor dengan cara melakukan passing sebanyak 5 kali tanpa	

	terpotong oleh lawan dan harus mencegah tim lawan untuk mencetak skor.	
Passing berpasangan dengan teman tanpa berpindah tempat	Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 8 siswa. Tiap kelompok berbaris 2 banjar dan siswa paling depan saling berhadapan diikuti siswa dibelakangnya . Tiap siswa melakukan teknik dasar passing berpasangan dengan teman di depannya. Setelah melakukan passing siswa berlari ke belakang untuk menunggu giliran selanjutnya	
Permainan sepakbola 4 vs 4 menggunakan gawang kecil tanpa penjaga	Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 8 siswa. Tiap kelompok dibagi ke dalam 2 tim sama banyak dan melakukan permainan sepakbola 4 vs 4. Tiap tim harus mencetak skor dengan cara memasukan bola ke dalam gawang kecil tanpa penjaga yang masing-masing gawang terbuat dari	

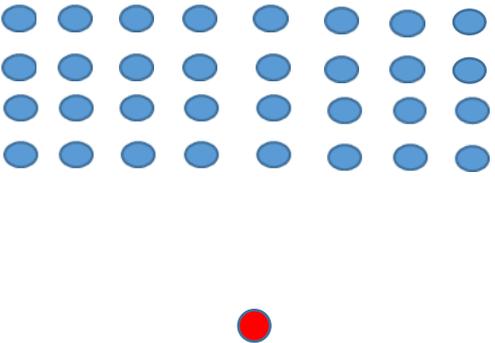
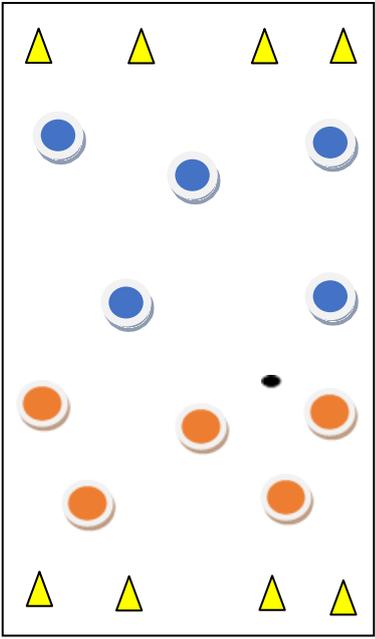
	2 buah cons dan setiap tim harus menjaga agar tim lawan tidak bisa mencetak skor.	
Melakukan Passing dan dribling	Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 8 siswa. Tiap kelompok berbaris 2 banjar sama banyak, siswa paling depan melakukan dribling sejauh yang telah ditentukan. Setelah sampai di garis yang ditentukan, siswa mengembalikan bola kepada temannya dengan passing.	
Permainan 5vs 4 dengan terdapat joker didalamnya	Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 9 siswa. Tiap kelompok dibagi ke dalam 2 tim sama banyak dan melakukan permainan sepakbola 5 vs 4, terdapat joker didalam kelompok yang bertugas membantu salah satu dari tim dengan catatan, joker tidak dapat mencetak skor. Tiap tim harus mencetak skor dengan	

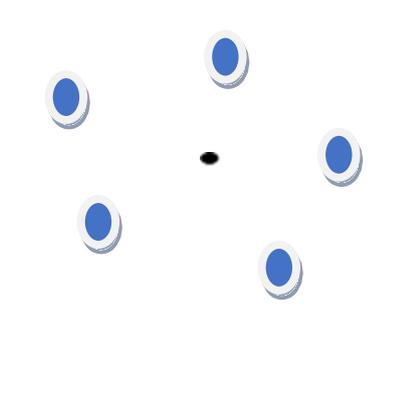
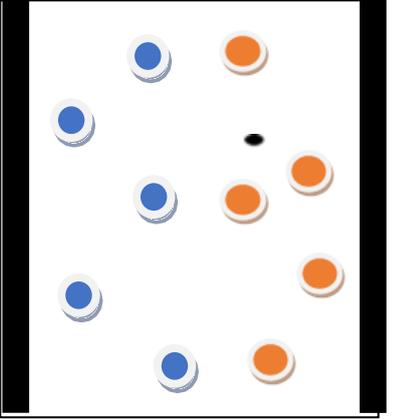
	<p>cara memasukan bola ke dalam gawang besar dengan penjaga yang masing-masing gawang terbuat dari 2 buah cons dan setiap tim harus menjaga agar tim lawan tidak bisa mencetak skor.</p>	
Kegiatan Akhir (7 Menit)		
Kegiatan	Formasi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan relaksasi. 2. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dipelajari 3. Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar). 4. Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran 		

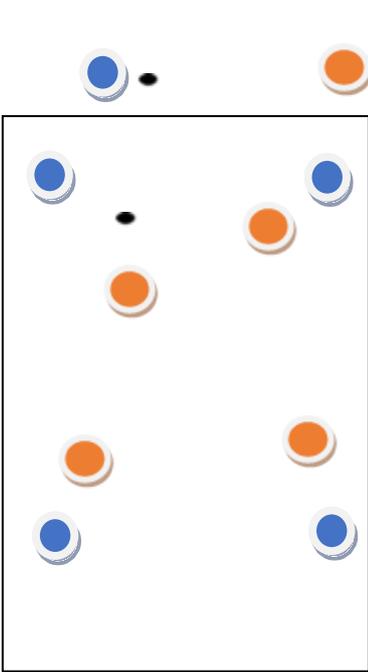
2. Skenario pembelajaran siklus 2 tindakan 2

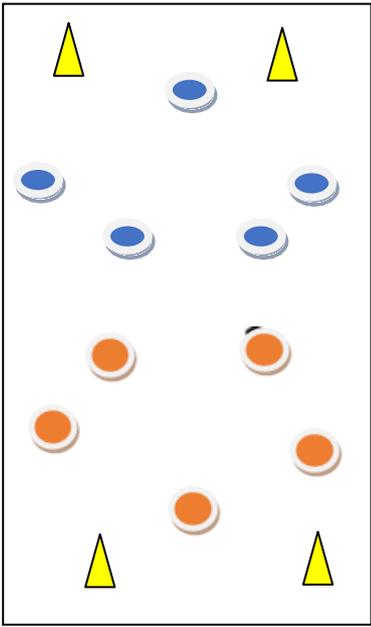
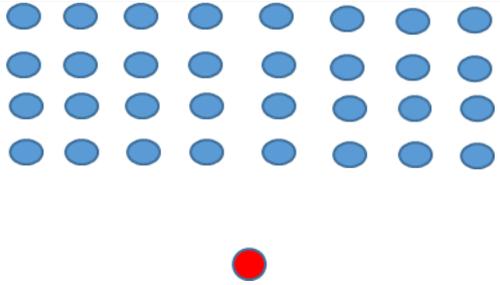
Permainan sepakbola 5vs5

Tabel 3.4 Skenario pembelajaran siklus 2 tindakan 2

Kegiatan Awal (8 Menit)		
Kegiatan	Formasi	
1. Siswa dibariskan ke dalam 8 baris 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran 4. Siswa melakukan gerakan pemanasan 5. Guru mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari		
Kegiatan Inti (55 Menit)		
Kegiatan	Deskripsi	Formasi
Permainan sepakbola 5 vs 5 menggunakan 4 buah gawang kecil	Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 siswa. Tiap kelompok dibagi ke dalam 2 tim sama banyak dan melakukan permainan sepakbola 5 vs 5. Tiap tim harus mencetak skor dengan cara memasukan bola ke dalam 2 buah gawang kecil yang masing-masing gawang terbuat dari 2 buah cons dan setiap tim harus menjaga agar tim lawan tidak bisa mencetak skor	

<p>Passing berkelompok sebanyak 5 orang</p>	<p>Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Tiap kelompok melakukan teknik dasar passing dan dribling berkelompok.</p>	
<p>Permainan sepakbola 5 vs 5 untuk mendapatkan skor dengan cara mengontrol bola di garis akhir pertahanan lawan yang telah dtukan.</p>	<p>Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 siswa. Tiap kelompok dibagi ke dalam 2 tim sama banyak dan melakukan permainan sepakbola 4 vs 4. tiap tim harus mencetak skor dengan cara mengontrol bola tanpa menggiring bola digaris akhir pertahanan lawan yang telah ditentukan dan tiap tim harus berusaha agar tim lawan tidak bisa mencetak skor.</p>	

<p>Permainan sepakbola 4 vs 4 dengan tujuan menguasai bola dan menerapkan unsur kompetisi</p>	<p>Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 10 siswa. Tiap kelompok dibagi ke dalam 2 tim sama banyak dan melakukan permainan sepakbola 4 vs 4. tiap tim harus mencetak skor dengan cara melakukan passing sebanyak 5 kali secara berturut-turut tanpa dipotong oleh tim lawan. Sedangkan 2 siswa lainnya di pinggir lapangan untuk melakukan drill passing dan dribling. Serta sembari bersiap menggantikan teman yang bermain. Syarat siswa yang bermain bisa digantikan apabila siswa kurang tepat dalam melakukan passing dan dribling. Setelah digantikan, siswa melakukan drill menggantikan temannya yang tadi melakukan drill begitu selanjutnya.</p>	
---	--	--

<p>Permainan sepakbola 5 vs 5 menggunakan gawang besar yang dijaga penjaga gawang</p>	<p>Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 siswa. Tiap kelompok dibagi ke dalam 2 tim sama banyak dan melakukan permainan sepakbola 5 vs 5. setiap tim harus mencetak skor dengan cara memasukan bola ke dalam gawang yang terbuat dari 2 buah cons dan masing-masing gawang dijaga oleh penjaga gawang. Tiap tim juga harus berusaha mencegah tim lawan untuk mencetak skor.</p>	
<p>Kegiatan Akhir (7 Menit)</p>		
<p>Kegiatan</p>	<p>Formasi</p>	
<ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa melakukan relaksasi. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dipelajari Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar). Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran 		

3) Pengamatan

Seperti di siklus 1 Kegiatan pengamatan dalam penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pelaksanaan pengamatan, penulis dibantu oleh observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani atau teman sejawat) yang akan mengamati kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat. Objek yang diamati masih difokuskan pada partisipasi siswa selama pembelajaran dilaksanakan.

4) Refleksi

Seperti pada siklus 1, Langkah selanjutnya pada siklus 2 adalah melakukan analisis dan refleksi terhadap data yang didapat dari hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran di siklus 2, mengacu pada masalah yang muncul pada siklus I sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang sudah ditentukan di tahap perencanaan, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah dapat memecahkan masalah yang ada pada siklus 1. Selain itu di siklus 2 peneliti dan observer menilai hasil belajar siswa yang sesuai dengan kompetensi dasar berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk membantu mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2010, hlm. 265) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Instrumen Observasi dan catatan lapangan

1. Observasi

Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pendekatan taktis terhadap partisipasi belajar siswa, penulis akan menggunakan instrumen penelitian lembar observasi analisa waktu (*time analysis*), dimana analisa waktu (*time analysis*) menurut Suherman (2009, hlm. 115) yaitu:

Merupakan salah satu contoh teknik untuk melihat pemanfaatan waktu dalam PBM Penjas yang didalamnya observer perlu terlebih dahulu menetapkan jumlah kategori dan definisi dari masing-masing kategori aktivitas tersebut. Jumlah dan definisi kategori tersebut tidak terbatas, mungkin sedikit, mungkin juga banyak tergantung dari pembuatannya.

Instrumen penelitian ini menggunakan format *time analysis* disesuaikan dengan 4 kategori aktivitas PBM penjas. Peneliti juga membuat indikator yang sesuai dengan 4 kategori tersebut. Empat kategori tersebut mengacu kepada kategori yang diungkapkan oleh Suherman (2009, hlm. 115) yaitu:

a. Manajemen (M)

Manajemen adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk yang bersifat manajerial (misalnya pergantian bentuk latihan, menyimpan dan mengambil bola, mendengarkan aturan-aturan dalam mengikuti pelajaran (*rules*), mendengarkan peringatan atau teguran, ganti pakaian, kehadiran).

b. Aktivitas Belajar (A)

Aktivitas belajar adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif (misalnya, menangkap bola, melempar bola, *dribbling*, lari).

c. Intructional (I)

Intructional adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk mendengarkan informasi bagaimana melakukan keterampilan (melihat demonstrasi, mendengarkan instruksi keterampilan).

d. Waitting (W)

Waitiing (W) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) tetapi tidak termasuk dalam ketiga katagori diatas (misalnya tunggu giliran, sebagian siswa diam atau ngobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan, menunggu guru untuk memberikan instruksi).

Table 3.5 Indikator Kategori Aktivitas PBM Penjas

No	Kategori Aktivitas	Indikator
1	M (Manajemen)	a. Mengecek Kehadiran.
		b. Mengambil dan menyimpan alat pembelajaran
2	A (Aktivitas Belajar)	a. Melakukan aktivitas pembelajaran.
3	I (Intruksi)	a. Melihat demonstrasi materi pembelajaran.
		b. Mendengarkan intruksi guru.
4	W (Waiting)	a. Menunggu giliran.
		b. Menunggu guru memberikan intruksi.
		c. Sebagian siswa diam atau mengobrol, tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan

Sumber: Suherman (2009, hlm. 115)

Pedoman observasi dalam bentuk format analisa waktu (*time analysis*) yang telah dibuat untuk mengumpulkan data/informasi dalam upaya untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa yang mengacu pada jumlah waktu aktif belajar siswa. Berikut adalah pedoman observasi menurut Suherman (2009, hlm. 116):

Gambar 3.2 Format observasi analisa waktu (*time analysis*)

IIII										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
IIII										
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
IIII										
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
IIII										
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
IIII										
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
IIII										
51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
IIII										
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	

Sumber: Suherman (2009, hlm. 116)

Hasilnya adalah:

$$a. M (\text{Waktu pengelolaan}) = \frac{\text{total waktu pengelolaan}}{\text{total jam pelajaran}} \times 100\%$$

$$b. I (\text{Waktu instruksi}) = \frac{\text{total waktu instruksi}}{\text{total jam pelajaran}} \times 100\%$$

$$c. A (\text{Waktu belajar}) = \frac{\text{total waktu belajar}}{\text{total jam pelajaran}} \times 100\%$$

$$d. W (\text{Waktu tunggu}) = \frac{\text{total waktu tunggu}}{\text{total jam pelajaran}} \times 100\%$$

2. Catatan Lapangan

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil yang merujuk pada tujuan awal untuk melihat jumlah waktu aktif belajar siswa dalam pandangan observer. Selama pembelajaran baik kinerja peneliti, pemberian materi, serta umpan balik dari siswa kepada pengajar terhadap materi yang telah dilaksanakan. Semua itu di catat oleh observer pada lembar catatan lapangan.

2. Jenis Data: Jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil observasi terhadap partisipasi siswa, hasil belajar dan rencana pembelajaran
3. Teknik Pengumpulan Data: Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes berupa pengamatan dalam permainan yang di modifikasi kepada siswa, data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan dari pelaksanaan siklus akan dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran. Secara garis besar analisis data dilakukan dengan tahapan-tahapan berikut:

1. Menelaah seluruh data yang terkumpul.
Penelaahan dilakukan dengan cara menghitung data dari lembar observasi, serta didukung dengan catatan lapangan dan diperkuat dengan bukti berupa dokumentas hasil penelitian berupa foto.
2. Mereduksi data yang didalamnya melibatkan pengkatagorian dan mengklasifikasikannya. Hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan kecendrungan-kecendrungan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran permainan sepakbola. Yang ditinjau dalam hal ini adalah persentase untuk partisipasi siswa dan hasil belajar.
3. Dibuat kalimat sesuai dengan hasil dari analisis data.
4. Mengevaluasi hasil dari penelitian tentang kekurangan dari penelitian tersebut untuk diperbaiki dan diterapkan pada siklus berikutnya.